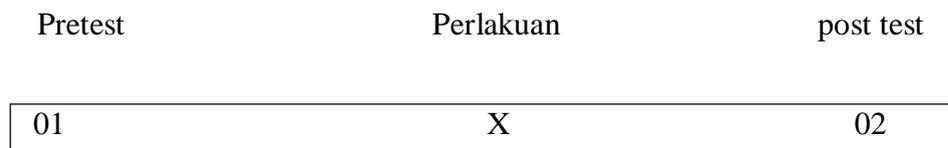


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini adalah quasi eksperimen dan menggunakan pendekatan rancangan desain satu grup pretest-posttest. Meskipun rancangan ini tidak memiliki kontrol atau pembanding, observasi awal, atau pretest, dilakukan, yang memungkinkan para peneliti untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Setelah adanya eksperimen, dependent variabel digunakan untuk mengukur pre-test dan post-test (Notoatmodjo, 2019). Sebagai contoh, bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Perlakuan (Teknik Rebozo)

01 : Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *numeric rating scale*
sebelum diberi perlakuan

02 : Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *numeric rating scale*
setelah diberi perlakuan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diruang bersalin RS Pertamina Balikpapan yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 1 Kota Balikpapan Kalimantan Timur

C. Waktu Penelitian

Penelian ini rencana akan dilaksanakan periode bulan bulan Desember 2023 – Januari 2024

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Sedangkan menurut (Notoatmodjo, 2018) populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dalam persalinan kala 1 fase aktif pada rentang bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 yang jumlahnya diestimasikan dari data register yaitu sejumlah 25 orang ibu bersalin tiap bulan

2. Sampel

Sampling adalah sebagian dari populasi dalam hal jumlah dan atributnya. Metode pengambilan sampel *consecutive*, yang berarti pengambilan sampel berurutan dengan metode pengambilan sampel non-probabilitas, membutuhkan sampel yang benar-benar representatif. Selain itu, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. (Sugiyono, 2018). Teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk melakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian. Rumus Federer digunakan untuk menentukan besar sampel untuk penelitian eksperimen. (Maryanto dan Fatimah, 2014).

Rumus Federer

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Jumlah sampel sebanyak 16 orang, dengan memperhitungkan drop out sebesar 10%,

$$\text{Rumus} = n + 10\%$$

$$n = 16 \times 10\%$$

$$= 16 + 1,6$$

$$= 17,6$$

$$= 18 \text{ orang.}$$

Jadi sampel pada penelitian terdapat 18 orang ibu bersalin. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu bersalin yang mengalami nyeri dibagian panggul skala nyeri 5-8
3. Tidak ada komplikasi kehamilan
4. Pembukaan 4 – 8 cm

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu bersalin kala 1 fase aktif yang mengalami perdarahan abnormal
2. Ibu bersalin dengan luka/infeksi pada daerah sacrum
3. Terdapat tumor atau massa didaerah sacrum/panggul

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Cara ukur dan alat ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
1	Teknik Rebozo	Suatu bentuk teknik pijatan yang dilakukan dengan gerakan ritmis yang dikendalikan dengan lembut dari pinggul dengan sisi kanan dan kiri menggunakan kain panjang pada kala 1 fase aktif, dilakukan kurang lebih selama 30 menit.	Cara ukur : observasi Alat ukur : lembar SOP Teknik Rebozo		-
2	Nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin	Suatu perasaan Tidak nyaman (sakit) yang dirasakan ibu bersalin pada persalinan kala 1 fase aktif dimulai dari terjadinya pembukaan serviks yang berdilatasi pembukaan 4-8cm yang diukur menggunakan skala nyeri <i>Numerik Rating Scale</i> , kemudian diukur kembali sesudah diberi perlakuan teknik rebozo selama 30 menit	Cara ukur : observasi Alat ukur : lembar observasi yang berisi skala pengukuran nyeri dengan menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	Skala 0-10 1-3 nyeri ringan 4-6 nyeri sedang 7-10 nyeri berat	kategori

F. Variable Penelitian

1. Pengertian Variabel

Notoatmodjo (2018) Menurut definisi lain, variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh satuan penelitian mengenai konsep pemahaman tertentu. Anggota kelompok tertentu memiliki karakteristik atau ciri yang berbeda dari anggota kelompok lain.

Ada dua jenis variabel: variabel tergantung, terikat, akibat, atau dipengaruhi, atau variabel dependen, dan variabel bebas, sebab, atau mempengaruhi, atau variabel independen. Jenis-jenis variabel ini dibedakan berdasarkan hubungan

fungsional yang ada antara masing-masing variabel. (Notoatmodjo, 2018).

2. Klasifikasi Variabel

Menurut Notoatmodjo (2018) berdasarkan hubungan fungsional atau perannyavariabel dibedakan menjadi :

- a. Variabel Independen / variable bebas : Rebozo Teknik
- b. Variabel Dependen / terikat : Nyeri persalinan kala 1 fase aktif

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Setyawan (2017).

a. Data primer

Data ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden. Ini mencakup identitas mereka, mendapatkan persetujuan mereka, dan mengetahui tingkat nyeri mereka sebelum dan sesudah intervensi. (Sugiyono, 2015). Data primer dari penelitian ini didapatkan dengan menggunakan lembar skala nyeri Numeric Rating Scale guna mengukur intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Teknik Rebozo

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya atau tangan kedua. Sumber-sumber ini termasuk buku, jurnal, BPS, atau Biro Pusat Statistik, serta laporan dan laporan. (Setiawan & Saryono, 2011). Data sekunder pada penelitian ini di dapat langsung dari buku registrasi persalinan yang ada di RS Pertamina Balikpapan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* Sample yaitu sebanyak 18 ibu bersalin kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri persalinan di RS Pertamina Balikpapan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024

3. Instrumen atau Alat Penelitian

Dalam pengumpulan data dengan cara apapun, selalu diperlukan suatu alat yang disebut “instrumen pengumpulan data” (Notoatmodjo, 2018) Alat

pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi skala nyeri yang diadopsi dari skala nyeri *Numeric Rating Scale* dan lembar SOP teknik rebozo untuk kelompok intervensi

4. Etika Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempertimbangkan masalah etika karena sangat penting karena penelitian ini akan melibatkan hak asasi orang. Sebelum meminta persetujuan responden, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan menurut (Lusiana, Andriyani, & Megasari, 2015) adalah :

a. Informed consent

Informasi persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informasi persetujuan adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Subjek harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka bersedia; jika tidak, peneliti harus menghormati hak responden.

b. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan berkaitan dengan menjamin penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan menghindari menampilkan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur..

c. Confidentiality

Masalah etika ini berkaitan dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun masalah lainnya. Peneliti menjaga semua data yang mereka kumpulkan rahasia, dan hanya kelompok tertentu yang dapat mengetahui hasil penelitian.

d. Beneficiency

Pada saat diberikan intervensi berupa teknik rebozo oleh peneliti dengan berkoordinasi pada bidan ruang bersalin menanyakan keadaan responden selama dilakukan teknik rebozo sehingga pada saat responden merasakan ada masalah setelah dilakukan tindakan tersebut, tindakan intervensi dapat dihentikan.

e. Protective from discomfort

Peneliti memberikan rasa nyaman pada responden pada saat dilakukan teknik rebozo dengan cara santun dalam berbicara dan memberikan terapi dengansabar dan sesuai dengan ketentuan

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara yang dilakukan peneliti guna mengungkap atau mendapat informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian, (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat pengajuan surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Universitas Ngudi Waluyo Prodi S1 Kebidanan Tranfer yang ditujukan kepada Direktur RS Pertamina Balikpapan.
- b. Setelah izin di dapat dari Direktur RS Pertamina Balikpapan, kemudian menemui Ditlitbang untuk pengarahannya penelitian. Selanjutnya peneliti bertemu dengan kepala unit dan kepala ruangan untuk izin melakukan penelitian di ruang bersalin RS Pertamina Balikpapan.
- c. Peneliti menyerahkan informed consent kepada calon responden sebelum dilakukan intervensi dan meminta menandatangani apabila calon responden bersedia menjadi responden.
- d. Menjelaskan mengenai prosedur dan tujuan dilakukannya teknik rebozo yang dilakukan saat proses persalinan kala 1 fase aktif dan mengajarkan kepada pendamping persalinan yaitu suami atau keluarga untuk gerakan teknik rebozo
- e. Sebelum tindakan dilakukan peneliti meminta kepada responden untuk mengukur intensitas nyeri menggunakan instrument Numeric Rating Scale
- f. Meminta responden untuk memposisikan dirinya senyaman mungkin, bisa dengan posisi merangkak, merungkuk sambil memeluk gymball, nungging sambil memeluk bantal atau berdiri sambil badan membungkuk. Kemudian peneliti memulai tindakan intervensi terhadap responden dan peneliti.
- g. dapat memberikan arahan yang sesuai dengan SOP terhadap responden dan pendampingnya untuk melakukan teknik Rebozo selama proses persalinan kala 1.
- h. Lalu mengukur Kembali intensitas nyeri setelah dilakukan Rebozo Teknik

dengan menggunakan skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale.

- i. Kemudian lembar skala nyeri yang telah terisi lengkap akan di lanjutkan dengan pengolahan data

H. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2019), ada 5 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui agar menghasilkan informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Sebelum data diolah, harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu memeriksa atau mengecek data hasil pengumpulan data meliputi kelengkapan jawaban atas pertanyaan, jawabannya relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka dilakukan pemberian kode pada jawaban.

3. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data telah dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating yakni memasukkan data ke dalam tabel yang sesuai dengan menggunakan program komputer.

I. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran skala nyeri persalinan sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai distribusi frekuensi skala nyeripersalinan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel bebas yang saling mempengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan *teknik rebozo*.

Uji analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon karena data berbentuk katagori. Kriteria pengujian :

1. Apabila nilai ($p < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. Apabila nilai ($p > \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat